

## **Penerapan Etika Jurnalistik dalam Penyiaran Berita**

**(Studi Kasus iNews TV Makassar)**

### *Implementation of Journalistic Ethics in News Broadcasting*

*(Case Study of iNews TV Makassar)*

**Amna Amelia<sup>1</sup>, Diana Rina<sup>2</sup>, Ilham Riyadi<sup>3</sup>, Dian Muhtadiah Hamna<sup>4</sup>**

Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Islam Makassar

Korespondensi: [dianarina@unismuh.ac.id](mailto:dianarina@unismuh.ac.id)

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the application of journalistic ethics in news broadcasting on iNews TV Makassar. Journalistic ethics are an important element in maintaining media credibility and public trust in the information conveyed. This research uses a qualitative approach with a case study method, focusing on journalistic ethical principles such as accuracy, objectivity, independence, and balance. Data was obtained through in-depth interviews, direct observations, and document analysis related to news broadcasting on iNews TV Makassar. The results of the study show that iNews TV Makassar has tried to apply the principles of journalistic ethics with a strict verification process and the presentation of balanced and informative news. However, there are challenges in maintaining media independence from external pressures that can affect the content of the news. This research is expected to be a reference for broadcasting media in improving the quality of news in accordance with journalistic ethics standards and as an input for academics in journalistic studies.*

**Keywords:** *journalistic ethics, news broadcasting, iNews TV Makassar, accuracy, objectivity, independence.*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika jurnalistik dalam penyiaran berita di iNews TV Makassar. Etika jurnalistik merupakan elemen penting dalam menjaga kredibilitas media dan kepercayaan publik terhadap informasi yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, berfokus pada prinsip-prinsip etika jurnalistik seperti akurasi, objektivitas, independensi, dan keberimbangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait penyiaran berita di iNews TV Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iNews TV Makassar telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik dengan proses verifikasi yang ketat serta penyajian berita yang berimbang dan informatif. Namun, terdapat tantangan dalam menjaga independensi media dari tekanan eksternal yang dapat memengaruhi isi pemberitaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi media penyiaran dalam meningkatkan kualitas pemberitaan yang sesuai dengan standar etika jurnalistik serta menjadi masukan bagi akademisi dalam kajian jurnalistik.

**Kata Kunci:** etika jurnalistik, penyiaran berita, iNews TV Makassar, akurasi, objektivitas, independensi

#### **PENDAHULUAN**

Jurnalistik sebagai aspek komunikasi mengkaji penyampaian pesan, gagasan, atau sebuah informasi melalui media publik. Jurnalistik (journalistiek, Belanda) bisa dibatasi secara singkat sebagai kegiatan penyiapan, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu. Ditelusuri dari akar katanya (diurma 'hari nan', Latin; jour 'hari', Prancis), jurnalistik ialah kegiatan membuat laporan harian, mulai dari tahap peliputan sampai dengan penyebarannya.

Jurnalistik sering disebut juga sebagai jurnalisme (Budiman, 2005). Di samping jurnalistik atau jurnalisme dikenal pula istilah pers (Press). Dalam pengertian sempit pers merupakan publikasi secara tercetak (printed publication), melalui media cetak, baik surat kabar, majalah, buletin, dsb.

Etika jurnalistik berfungsi sebagai pedoman moral bagi jurnalis dalam menjalankan tugasnya. Etika berfungsi umumnya untuk melindungi kepentingan manusia, sehingga pelaksanaan jurnalistik wartawan dapat berlangsung dan dirasakan

oleh manusia bahwa pemberitaan tersebut berfungsi dan berkenan bagi rasa tenteram dan damai. Dalam hal ini, maka peranan dari penegakan etika profesi jurnalistik tersebut sangat dominan.

Kemudian untuk mencapai tegaknya etika dan berfungsinya hukum, maka hukum dan penegakan etika itu harus berada atau dalam keberadaan yaitu berfungsi sebagai kontrol sehingga tercapai tata tertib kerta raharja (Choliq, 2011). Etika bertujuan melindungi kepentingan manusia agar aktivitas jurnalistik memberikan rasa tenteram dan damai. Dalam hal ini, maka peranan dari penegakan etika profesi jurnalistik tersebut sangat dominan.

Jurnalis memiliki kemerdekaan atau kebebasan dalam mencari, memperoleh, serta menyebarkan gagasan dan informasi. Namun, kebebasan tersebut bukan berarti bebas tanpa batas sehingga dapat menginjak hak-hak orang lain. Ada juga pasal-pasal yang mengatur kebebasan tersebut. Salah satunya ialah kode etik jurnalistik (Garnida, 2021).

Etika jurnalistik merupakan sebuah aturan tentang bagaimana seharusnya secara normatif, profesionalisme kerja wartawan dalam menyampaikan berita. Profesionalisme wartawan ialah bagian dari kompetensi wartawan, yaitu mencakup penguasaan keterampilan (skill), didukung dengan pengetahuan (knowledge), dan dilandasi kesadaran (awareness) yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsi jurnalistik. Menarik sekali bila membahas etika jurnalistik secara general, serta penerapan etika profesi itu dalam

kesehariannya. Jadi secara khusus wartawan harus sudah memahami seluk beluk kode etik tersebut dalam prakteknya wartawan sudah dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut. Dalam perkembangan jurnalistik modern, penerapan etika jurnalistik menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga kredibilitas media dan informasi yang disajikan kepada publik. Hal ini tercermin dalam fenomena yang terjadi di Indonesia, di mana banyak pengaduan kepada Dewan Pers yang terkait dengan judul berita yang dianggap tidak berimbang, menghakimi.

Artikel yang dipublikasikan oleh Kompas.id diterbitkan pada 2 Februari 2022 dengan judul "Pengaduan ke Dewan Pers Meningkat, Didominasi Judul yang Menghakimi dan Abai Konfirmasi" menyoroti bahwa banyak judul berita yang bersifat tendensius dan tidak mengedepankan prinsip konfirmasi yang seharusnya menjadi bagian integral dari etika jurnalistik. Penggunaan judul yang sensasional ini tidak hanya merusak reputasi individu yang diberitakan, tetapi juga menurunkan kredibilitas media itu sendiri.

Artikel tersebut menunjukkan bahwa pengabaian terhadap konfirmasi fakta dan penggunaan judul yang provokatif menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh media massa dalam menerapkan etika jurnalistik. Dewan Pers mencatat bahwa pengaduan terhadap praktik jurnalistik seperti ini terus meningkat, dan hal tersebut menjadi perhatian serius dalam upaya memperbaiki kualitas pemberitaan di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana penerapan etika jurnalistik dalam penyiaran berita dapat dioptimalkan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap media massa.

Fenomena ini juga relevan dalam konteks media penyiaran, seperti yang terdapat pada iNews TV Makassar, yang menjadi fokus penelitian ini. Sebagai bagian dari jaringan media nasional, iNews TV Makassar memiliki pengaruh yang signifikan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. iNews TV Makassar melayani audiens lokal dan nasional melalui program-program beritanya yang bertujuan untuk memberikan informasi yang cepat, terpercaya, dan berimbang. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana iNews TV Makassar menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik, seperti verifikasi, objektivitas, dan keadilan, serta kinerja stasiun ini menjaga kredibilitas dalam menghadapi tantangan penyiaran berita yang tidak selalu bebas dari bias atau judul yang menghakimi.

iNews TV memiliki pengaruh yang signifikan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat, baik dalam bentuk berita lokal maupun nasional. Oleh karena itu, iNews TV Makassar menjadi lokasi yang relevan untuk

menganalisis bagaimana etika jurnalistik diterapkan dalam penyiaran berita. iNews TV Makassar, yang merupakan salah satu stasiun televisi di wilayah Indonesia Timur, tidak hanya melayani audiens lokal, tetapi juga mencakup pemirsa nasional melalui program-program beritanya. iNews TV Makassar yang merupakan TV Lokal di Kota Makassar.

iNews TV Makassar sebagai stasiun televisi yang mengedepankan program pemberitaan yang diharapkan menjadi referensi utama bagi pemirsa yang memerlukan informasi dan berita dengan misi dari iNews TV Makassar

yaitu menyajikan informasi yang cepat, terpercaya dan berimbang. Stasiun televisi ini berperan penting dalam menyampaikan informasi yang akurat dan berimbang kepada publik. Melalui penelitian ini, akan dianalisis bagaimana iNews TV Makassar menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik, seperti verifikasi, objektivitas, dan keadilan, serta bagaimana stasiun ini menjaga kredibilitasnya dalam menghadapi tantangan penyiaran berita yang tidak selalu bebas dari bias atau judul yang menghakimi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana iNews TV Makassar mematuhi kode etik jurnalistik dalam setiap proses penyiaran berita. Mengingat bahwa Dewan Pers mencatat adanya peningkatan pengaduan terkait judul berita yang tidak mengedepankan konfirmasi dan berpotensi merugikan pihak terkait, iNews TV Makassar menjadi contoh yang tepat untuk mengkaji implementasi etika jurnalistik dalam dunia penyiaran berita.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan prinsip-prinsip etika jurnalistik (akurasi, objektivitas, independensi, keadilan dan penghindaran sensasionalisme) dalam penyiaran berita di iNews TV Makassar ?”

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis tetapi juga diharapkan memiliki dampak praktis yang signifikan. Dengan pemahaman yang lebih dalam terkait penerapan etika jurnalistik di media penyiaran, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang

aplikatif bagi institusi media dalam menjaga integritas pemberitaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi jurnalis dan akademisi dalam memahami tantangan yang dihadapi media penyiaran dalam mengedepankan etika jurnalistik di tengah tekanan bisnis dan kebutuhan informasi yang cepat.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi penelitian lebih lanjut mengenai penerapan etika jurnalistik di berbagai platform media lain yang semakin berkembang di era digital.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Maret 2025 di iNews TV Makassar, yang terletak di Kompleks Ruko Alauddin Plaza Blok Soho No, RT.9, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Penelitian ini bersifat analisis yakni dalam penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan faktor secara alami sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan atau kondisi untuk menjelaskan etika jurnalistik dalam penyiaran berita di iNews tv makassar (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan dan observasi sesuai objek penelitian tentang etika jurnalistik dalam penyiaran berita pada iNews TV Makassar. Sementara data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui tulisan berupa laporan, peraturan, dan dokumen yang berkaitan dengan iNews TV Makassar. Sementara informan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) orang yakni Rusdy Ansor (Eksekutif Produser iNews TV Makassar), Thamrin Hamid (Jurnalis iNews TV Makassar), Muh Ihsan (Editor iNews TV Makassar), serta Mudrikan Hidayat Nacon (Presenter iNews TV Makassar). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta triangulasi data. Setelah

data dikumpulkan maka selanjutnya digunakan analisis data dengan menyusun dan menggunakan purposive sampling, artinya dengan memilih narasumber yang benar-benar mengetahui kondisi internal dan eksternal dalam proses penyiaran berita sehingga mereka dapat memberikan informasi terkait data yang dimaksud.

Penelitian ini menggunakan konsep dari Hubberman dan Milles dalam (Sugiyono, 2012) yaitu aktifitas dalam analisis data kualitatif penelitian dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah analisis data, dilakukan teknik pengabsahan data dengan tiga cara yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika jurnalistik berfungsi sebagai fondasi yang sangat penting untuk membangun kredibilitas media dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap berita yang disajikan. Seperti yang dijelaskan oleh Harilama (2019), etika jurnalistik mencakup prinsip-prinsip moral dan profesional yang menjadi panduan bagi wartawan dalam menjalankan tugas mereka, meliputi akurasi, objektivitas, independensi, dan penghindaran sensasionalisme.

Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya memastikan kualitas berita yang dihasilkan, tetapi juga melindungi audiens dari informasi yang menyesatkan atau manipulatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, iNews TV Makassar sebagai salah satu stasiun televisi lokal yang berpengaruh di Sulawesi Selatan telah berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik tersebut di semua tahap produksi beritanya.

Akurasi adalah salah satu prinsip utama yang menjadi fokus utama iNews TV Makassar dalam memproduksi berita. Prinsip ini memiliki peran penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap berita yang disiarkan. Menurut Nasution (2015), akurasi adalah tentang memastikan bahwa setiap

informasi yang disampaikan kepada publik benar-benar berdasarkan fakta dan data yang dapat diverifikasi. Dalam wawancara dengan Rusdy Ansor, Eksekutif Produser iNews TV Makassar, ia menjelaskan bahwa semua informasi yang diterima tim harus melalui tahapan verifikasi yang sangat ketat sebelum disiarkan. Proses verifikasi melibatkan konfirmasi dengan narasumber terpercaya, seperti pihak berwenang, saksi mata, atau lembaga resmi, untuk memastikan bahwa fakta yang diberikan benar dan relevan. Tidak hanya itu, data yang diterima juga dibandingkan dengan sumber lain untuk memastikan konsistensi informasi. Langkah ini tidak hanya dilakukan oleh wartawan di lapangan, tetapi juga melibatkan peran penting editor dan produser untuk mengevaluasi informasi sebelum siaran.

Selanjutnya, Thamrin Hamid, seorang jurnalis iNews TV Makassar, menekankan bahwa akurasi tidak hanya mencakup keakuratan fakta, tetapi juga melibatkan pemisahan yang jelas antara fakta dan opini. Dalam wawancaranya, ia menjelaskan bahwa pemisahan ini sangat penting untuk menghindari penyampaian informasi yang bias atau tidak objektif. Hal ini bahwa wartawan harus mampu membedakan antara fakta yang objektif dan opini subjektif untuk memastikan keakuratan berita.

Editor Muh. Ichsan juga menambahkan bahwa dalam setiap berita yang akan disiarkan, tim redaksi harus memastikan bahwa tidak ada data yang terlewat atau salah interpretasi. Setiap detail, mulai dari teks, gambar, hingga video, harus diverifikasi untuk memastikan bahwa semua elemen mendukung fakta utama dari berita yang disampaikan.

Selain Akurasi, prinsip objektivitas juga diterapkan secara ketat oleh iNews TV Makassar. Objektivitas adalah kemampuan untuk menyajikan fakta secara jujur, tidak memihak, dan memberikan ruang bagi semua pihak yang terlibat dalam suatu isu. Di iNews TV Makassar, prinsip ini dijalankan dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak yang terlibat untuk menyampaikan sudut pandang mereka.

Rusdy Ansor selaku Eksekutif Produser iNews TV Makassar menyebutkan

bahwa setiap liputan berita harus mencakup pandangan dari semua pihak yang relevan, tanpa ada diskriminasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa berita yang disiarkan tidak hanya akurat tetapi juga mencerminkan keberimbangan informasi. Pandangan ini didukung oleh Thamrin Hamid, yang menjelaskan bahwa salah satu cara untuk menjaga objektivitas adalah dengan menyusun berita berdasarkan data yang telah diverifikasi, tanpa memasukkan opini subjektif dari wartawan atau tim redaksi.

Muh. Ihsan selaku Editor iNews TV Makassar juga menjelaskan bahwa keberimbangan dalam penyajian berita menjadi salah satu fokus utama dalam proses penyuntingan. Sebagai contoh, dalam liputan konflik, setiap pihak yang terlibat harus diberikan ruang untuk menyampaikan pandangan mereka. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa audiens mendapatkan informasi yang utuh dan dapat memahami isu dari berbagai perspektif. Prinsip ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Nasution (2015), bahwa objektivitas dalam jurnalistik tidak hanya tentang kejujuran dalam menyampaikan fakta, tetapi juga tentang memberikan representasi yang adil dan seimbang bagi semua pihak yang terlibat.

Prinsip independensi juga menjadi salah satu pilar penting dalam praktik jurnalistik di iNews TV Makassar. Independensi, seperti yang dijelaskan adalah kemampuan media untuk bekerja tanpa tekanan atau pengaruh dari pihak luar, baik itu pemerintah, pemilik modal, maupun kepentingan politik. Dalam wawancara dengan Thamrin Hamid, beliau menjelaskan bahwa meskipun tekanan eksternal sering muncul, baik dari pihak politik maupun bisnis, iNews TV Makassar memiliki kebijakan yang tegas untuk melindungi independensi editorial. Semua keputusan terkait pemberitaan harus didasarkan pada kepentingan publik dan prinsip etika jurnalistik, bukan pada kepentingan pihak-pihak tertentu. Hal ini menunjukkan komitmen iNews TV Makassar untuk menjaga integritasnya sebagai media penyiaran yang kredibel.

Mudrikan Hidayat Nacon, seorang presenter di iNews TV Makassar, juga

menyoroti pentingnya menjaga independensi dalam penyampaian berita. Sebagai pembawa berita, ia memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi secara profesional dan netral, tanpa menunjukkan keberpihakan pada pihak tertentu. Langkah ini tidak hanya menjaga kredibilitas individu sebagai presenter, tetapi juga memperkuat citra iNews TV Makassar sebagai media yang independen dan dapat dipercaya.

Prinsip penghindaran sensasionalisme juga menjadi fokus utama iNews TV Makassar dalam menjaga kredibilitas beritanya. Sensasionalisme, seperti yang dijelaskan oleh Jamil dan Sani (2020), adalah praktik jurnalistik yang sering kali mengutamakan dramatisasi untuk menarik perhatian audiens, namun dapat merusak kredibilitas media. Di iNews TV Makassar, setiap berita yang disajikan harus melalui proses penyaringan yang ketat untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan tidak berlebihan dan tidak mengandung unsur dramatisasi. Muh. Ihsan menjelaskan bahwa visual yang digunakan dalam berita juga harus relevan dan mendukung fakta yang disampaikan, bukan dimaksudkan untuk memanipulasi emosi audiens.

Presenter Mudrikan Hidayat Nacon menambahkan bahwa gaya penyampaian berita juga memainkan peran penting dalam menghindari sensasionalisme. Dalam setiap siaran, ia selalu berusaha menjaga intonasi yang netral dan profesional untuk memastikan bahwa audiens menerima informasi secara objektif, tanpa adanya interpretasi berlebihan yang dapat memengaruhi persepsi mereka. Pendekatan ini tidak hanya membantu menjaga kredibilitas berita, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap iNews TV Makassar sebagai sumber informasi yang terpercaya.

Penerapan prinsip-prinsip etika jurnalistik di iNews TV Makassar menunjukkan komitmen mereka dalam menjaga kualitas berita dan kepercayaan publik. Meskipun masih terdapat tantangan, seperti tekanan dari pihak eksternal dan persaingan di industri media, iNews TV Makassar telah menunjukkan bahwa prinsip-prinsip etika jurnalistik dapat dijalankan

dengan baik jika didukung oleh kebijakan internal yang kuat dan dedikasi dari seluruh tim. Dalam era digital yang penuh dengan disinformasi, langkah-langkah yang diambil oleh iNews TV Makassar ini menjadi contoh yang patut diapresiasi dan ditiru oleh media lainnya.

Penerapan etika jurnalistik adalah aspek yang fundamental dalam dunia jurnalistik modern, di mana media massa memiliki peran besar dalam membentuk opini publik dan menyediakan informasi yang akurat kepada masyarakat. Sebagai salah satu media penyiaran berita lokal yang memiliki pengaruh besar, iNews TV Makassar menyadari pentingnya menjalankan prinsip-prinsip etika jurnalistik untuk memastikan kredibilitasnya tetap terjaga.

Konteks teori *gatekeeping* menjadi sangat relevan sebagai kerangka konseptual yang dapat membantu menjelaskan bagaimana iNews TV Makassar mengelola aliran informasi yang disampaikan kepada audiensnya. Teori *gatekeeping*, sebagaimana dijelaskan oleh Shoemaker et al. (2009), mengacu pada proses seleksi, penyaringan, dan pengelolaan informasi yang dilakukan oleh wartawan, editor, dan institusi media untuk menentukan informasi mana yang layak diberitakan ke publik.

Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa berita yang disajikan tidak hanya relevan tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip etika jurnalistik. Di iNews TV Makassar, peran *gatekeeper* dilakukan oleh berbagai pihak, mulai dari jurnalis yang mengumpulkan informasi di lapangan hingga editor yang bertugas memastikan bahwa berita yang diproduksi memenuhi standar kualitas dan etika.

Akurasi menjadi salah satu prinsip utama yang sangat ditekankan oleh iNews TV Makassar dalam memproduksi berita, dan ini secara langsung berkaitan dengan teori *gatekeeping*. Dalam proses produksi berita, setiap informasi yang diterima harus melalui tahapan verifikasi yang ketat untuk memastikan bahwa hanya data yang valid dan dapat dipercaya yang lolos ke tahap berikutnya. Rusdy Ansor, Eksekutif Produser

iNews TV Makassar, menjelaskan bahwa proses ini melibatkan berbagai langkah, termasuk cross-check dengan sumber terpercaya dan analisis kritis terhadap bukti-bukti yang ada.

Konteks teori *gatekeeping*, tindakan ini mencerminkan bagaimana *gatekeepers* di iNews TV Makassar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hanya informasi yang telah diverifikasi yang sampai ke publik. Shoemaker et al. (2009) menekankan bahwa proses *gatekeeping* ini tidak hanya melibatkan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan redaksional dan nilai-nilai yang dianut oleh institusi media.

Lebih jauh, prinsip objektivitas juga sangat terkait dengan teori *gatekeeping*, terutama dalam hal memastikan bahwa berita yang disampaikan mencerminkan berbagai perspektif yang relevan. Muh. Ichsan, editor di iNews TV Makassar, menjelaskan bahwa salah satu tanggung jawab utama editor ialah menyaring informasi untuk memastikan bahwa semua sudut pandang yang relevan mendapatkan representasi yang adil.

*Gatekeepers* berperan penting untuk mengeliminasi bias yang mungkin muncul dalam liputan berita, baik itu bias yang disebabkan oleh opini pribadi wartawan maupun tekanan dari pihak luar. Objektivitas dalam jurnalistik memerlukan pemisahan yang jelas antara fakta dan opini, serta penyajian berita yang netral dan tidak memihak.

Prinsip independensi, yang juga menjadi salah satu fokus utama iNews TV Makassar, dapat dilihat melalui lensa teori *gatekeeping* sebagai upaya untuk melindungi proses seleksi berita dari intervensi pihak luar. Shoemaker et al. (2009) menjelaskan bahwa salah satu tantangan terbesar dalam proses *gatekeeping* merupakan tekanan eksternal yang dapat memengaruhi keputusan editorial. Namun, iNews TV Makassar telah menunjukkan komitmen kuat untuk menjaga independensi dalam setiap langkah produksi beritanya.

Dalam wawancara dengan Thamrin Hamid, ia mengungkapkan bahwa meskipun tekanan dari pihak politik atau bisnis sering kali muncul, tim redaksi memiliki kebijakan yang ketat untuk memastikan bahwa

keputusan editorial sepenuhnya didasarkan pada prinsip-prinsip etika jurnalistik. Ini mencerminkan bagaimana *gatekeepers* di iNews TV Makassar tidak hanya bertanggung jawab untuk menyaring informasi, tetapi juga untuk melindungi integritas proses seleksi berita dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain itu, prinsip penghindaran sensasionalisme juga dapat dijelaskan melalui teori *gatekeeping*. Dalam proses produksi berita, editor dan produser di iNews TV Makassar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap berita yang disiarkan tidak mengandung unsur dramatisasi atau bahasa yang berlebihan.

Muh. Ichsan menjelaskan bahwa naskah berita diperiksa secara ketat untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan tetap profesional dan tidak dimaksudkan untuk memanipulasi emosi audiens. Shoemaker et al. (2009) menyebutkan bahwa salah satu fungsi utama *gatekeeping* adalah untuk menjaga kualitas informasi yang disampaikan kepada publik, termasuk dengan menghindari taktik-taktik sensasionalisme yang dapat merusak kredibilitas media.

Secara keseluruhan, teori *gatekeeping* memberikan kerangka konseptual yang sangat relevan untuk memahami bagaimana iNews TV Makassar mengelola proses produksi beritanya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik dalam setiap tahap seleksi dan penyaringan informasi, iNews TV Makassar tidak hanya menjaga kredibilitasnya sebagai media penyiaran, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendidik masyarakat melalui berita yang berkualitas.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa proses *gatekeeping* yang efektif dapat menjadi alat yang kuat untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan kepada publik benar-benar mencerminkan prinsip-prinsip etika jurnalistik, sekaligus melindungi audiens dari informasi yang tidak akurat atau manipulatif.

Penerapan prinsip *gatekeeping* secara efektif oleh iNews TV Makassar memberikan pengaruh langsung pada kualitas berita yang dihasilkan. Dengan proses seleksi yang ketat, berita yang disiarkan oleh iNews TV Makassar tidak hanya memenuhi standar

profesionalisme, tetapi juga mencerminkan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip etika jurnalistik. Kualitas berita terlihat dari beberapa indikator, seperti akurasi informasi, keberimbangan dalam penyajian sudut pandang, dan relevansi topik yang diangkat. Misalnya, berita yang dihasilkan selalu mengutamakan keakuratan data melalui proses verifikasi yang melibatkan berbagai sumber terpercaya.

Rusdy Ansor menegaskan bahwa setiap berita yang disiarkan harus memiliki dasar fakta yang kuat, bebas dari bias, dan tidak mengandung unsur manipulasi. Selain itu, keberimbangan dalam pemberitaan menjadi salah satu elemen penting yang mendukung kualitas berita di iNews TV Makassar. Dengan memberikan ruang bagi semua pihak yang terlibat dalam suatu isu untuk menyampaikan pandangan mereka, berita yang disajikan tidak hanya mencerminkan fakta, tetapi juga memberikan audiens perspektif yang lebih luas untuk memahami isu yang dibahas.

Editor Muh. Ichsan menjelaskan bahwa proses penyuntingan menjadi tahap penting untuk memastikan keberimbangan ini tercapai, di mana setiap berita diperiksa ulang agar tidak terkesan memihak kepada satu pihak tertentu. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas berita secara keseluruhan, tetapi juga membantu membangun kepercayaan audiens terhadap iNews TV Makassar sebagai sumber informasi yang netral dan terpercaya.

Kualitas berita yang dihasilkan oleh iNews TV Makassar juga dapat dilihat dari upaya mereka dalam menghindari sensasionalisme. Sensasionalisme sering kali menjadi tantangan bagi media yang berusaha menarik perhatian audiens, tetapi iNews TV Makassar memilih untuk mempertahankan profesionalisme dengan mengutamakan fakta daripada dramatisasi. Dalam wawancara dengan Muh. Ichsan, ia menjelaskan bahwa bahasa yang digunakan dalam berita harus sederhana, lugas, dan tidak berlebihan.

Visual yang digunakan juga diawasi ketat agar relevan dengan isi berita, tanpa tujuan untuk memanipulasi emosi audiens. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas berita di iNews TV Makassar tidak hanya diukur dari kecepatan penyampaian informasi, tetapi juga

dari kedalaman dan keakuratan konten yang disampaikan.

Dengan menerapkan prinsip *gatekeeping* dan mematuhi etika jurnalistik, iNews TV Makassar berhasil menghasilkan berita yang memenuhi standar kualitas tinggi. Proses seleksi yang ketat, keberimbangan dalam sudut pandang, dan komitmen untuk menghindari sensasionalisme adalah beberapa elemen yang menjadikan berita mereka kredibel dan relevan. Dalam konteks persaingan media yang semakin ketat, pendekatan ini menjadi keunggulan kompetitif yang memungkinkan iNews TV Makassar untuk tetap relevan dan dipercaya oleh audiens. Selain itu, keberhasilan dalam mempertahankan kualitas berita ini juga menjadi bukti bahwa prinsip-prinsip etika jurnalistik, ketika diterapkan dengan konsisten dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan Etika Jurnalistik dalam Pemberitaan iNews TV Makassar, menunjukkan komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip profesionalisme dalam penyiaran berita. Melalui penerapan prinsip akurasi, objektivitas, independensi, dan penghindaran sensasionalisme, iNews TV Makassar berhasil menjaga kualitas dan kredibilitas berita yang mereka sampaikan kepada masyarakat. Prinsip-prinsip ini dijadikan pedoman dalam setiap tahap produksi berita, mulai dari pengumpulan informasi, proses penyuntingan, hingga penyiaran kepada audiens. Berikut kesimpulan dalam penelitian ini:

Prinsip akurasi menunjukkan proses verifikasi menjadi langkah penting dalam memastikan akurasi informasi. Dengan melakukan cross-check terhadap sumber terpercaya, iNews TV Makassar memastikan bahwa berita yang disampaikan berbasis fakta yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Akurasi ini tidak hanya memberikan kepercayaan kepada audiens, tetapi juga memperkuat citra iNews TV Makassar sebagai media penyiaran yang kredibel.

Objektivitas juga menjadi fokus utama dengan memberikan ruang yang adil bagi semua pihak yang terlibat dalam suatu isu. Dalam praktiknya, iNews TV Makassar berhasil menyajikan berbagai sudut pandang dalam pemberitaan sehingga audiens mendapatkan gambaran utuh tanpa adanya kecenderungan memihak. Proses ini dilakukan melalui pemisahan yang jelas antara fakta dan opini, memastikan bahwa setiap laporan berita bebas dari bias.

Independensi yang diterapkan oleh tim redaksi menjadi bukti bahwa iNews TV Makassar mampu menjaga integritas pemberitaannya dari pengaruh politik atau bisnis tertentu. Dalam situasi yang sering kali menghadirkan tekanan eksternal, kebijakan internal yang ketat memungkinkan stasiun televisi ini untuk tetap mengutamakan kepentingan publik dan prinsip jurnalistik.

Prinsip penghindaran sensasionalisme juga diterapkan secara konsisten, terutama dalam pemilihan judul, bahasa, dan visual berita. Hal ini menunjukkan bahwa iNews TV Makassar tidak hanya berorientasi pada menarik perhatian audiens, tetapi juga pada tanggung jawab moral dalam menyampaikan informasi yang akurat dan relevan.

Penerapan teori *gatekeeping* menjadi sangat relevan dalam mendukung proses seleksi dan penyaringan informasi. Sebagai *gatekeeper*, jurnalis dan editor di iNews TV Makassar berperan penting dalam memastikan bahwa hanya informasi yang memenuhi kriteria kualitas, relevansi, dan integritas yang disiarkan kepada publik. Proses ini tidak hanya memperkuat kredibilitas stasiun televisi tetapi juga menjaga kepercayaan masyarakat terhadap media sebagai sumber informasi. Kualitas berita yang dihasilkan oleh iNews TV Makassar mencerminkan komitmen mereka terhadap standar etika jurnalistik.

Meskipun tantangan seperti persaingan industri dan tekanan eksternal tetap ada, upaya yang dilakukan telah membuktikan bahwa penerapan prinsip-prinsip etika jurnalistik mampu menciptakan produk berita yang berimbang, informatif, dan bertanggung jawab.

Penelitian ini menunjukkan relevansi teori *gatekeeping* dalam penerapan etika jurnalistik.

Penelitian serupa di masa depan dapat mengadopsi metode yang lebih mendalam dengan melibatkan analisis konten program berita secara langsung. Penelitian ini juga memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan materi literasi media yang relevan bagi masyarakat terutama bagaimana prinsip-prinsip etika jurnalistik mempengaruhi sebuah konten pemberitaan.

Meskipun iNews TV Makassar telah menunjukkan komitmen terhadap akurasi, proses verifikasi dapat diperkuat dengan memanfaatkan teknologi terbaru, seperti fact-checking berbasis AI. iNews TV Makassar dapat mengadakan pelatihan rutin bagi jurnalis dan editor tentang prinsip-prinsip jurnalistik, termasuk penghindaran bias, keberimbangan, dan cara menangani tekanan eksternal. iNews TV Makassar dapat memperkuat kepercayaan audiens dengan meningkatkan transparansi, seperti memberikan informasi tentang proses produksi berita, kebijakan editorial, dan bagaimana mereka memastikan penerapan etika jurnalistik. iNews TV Makassar dapat bekerja sama lebih erat dengan Dewan Pers dan institusi akademik untuk memastikan bahwa standar etika jurnalistik yang diterapkan terus relevan dengan dinamika industri media.

Kesimpulan bukan tulisan ulang atau ringkasan penelitian, melainkan penyampaian logika singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kalimat esensi dan implikasi temuan penelitian. Kesimpulan juga harus menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian. Segitiga konsistensi yang penting untuk dipenuhi adalah masalah, tujuan, kesimpulan sebagai upaya untuk mengetahui alur logika dan sistematika penulisan hasil penelitian.

Apabila diperlukan berisi rekomendasi praktis dan akademis, apabila hasil penelitian ditindaklanjuti secara riil oleh pengambil kebijakan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan atas kerja sama dari tim redaksi iNews TV Makassar yang telah memberikan informasi dan data yang komprehensif guna penyusunan penelitian ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami di Prodi

Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar, Dra Diana Rina, M.Si, Ilham Riyadi, S.Pd, M.I.Kom dan Dian Muhtadiah Hamna, S.IP, M.I.Kom.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, K. (2005). *Dasar-Dasar Jurnalistik. Pelatihan Jurnalistik*, 2-4.
- Cholih, A. D. (2011). *Hukum, Profesi Jurnalistik dan Etika Media Massa. Jurnal Hukum Unissula*, 25(1), 12279.
- Garnida, A. (2021). *Pelanggaran etika jurnalistik oleh jurnalis media online di tengah pandemi COVID-19: studi kasus pemberitaan CNN Indonesia dengan headline " pasien positif corona di indonesia bertambah jadi 19 orang"*. *Perspektif*, 1(2), 172-186.
- Jamil, M., & Sani, S. (2020). *Produksi berita di televisi: Teknik dan prinsip dasar dalam jurnalistik televisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nasution, N. H., & Hidayah, A. (2021). *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta